

DAFTAR PUSTAKA

- Aboye, W., Berhe, T., Birhane, T., & Gerense, H. (2018). Prevalence and associated factors of low birth weight in Axum Town, Tigray, North Ethiopia. *BMC Research Notes*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s13104-018-3801-z>
- Amalia, M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi lama rawat inap hospitalisasi bayi prematur. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 9(2), 127–137.
- Amaliya, S. (2020). Karakteristik ibu dan bayi dengan sepsis neonatorum di ruang perinatologi rumah sakit pendidikan Jawa Timur: penelitian awal. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(3), 337. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i3.8663>
- Blencowe, H. (2020). *Counting the smallest: Data to estimate global stillbirth, preterm birth and low birthweight rates*. Doctoral dissertation.
- Bora, S. (2023). Beyond survival: challenges and opportunities to improve neurodevelopmental outcomes of preterm birth in low-and middle-income countries. *Clinics in Perinatology*, 50(1), 215–223.
- Carolus, W., Rompis, J., & Wilar, R. (2013). Hubungan APGAR skor dan berat badan lahir dengan sepsis neonatorum. *E-CliniC*, 1(2), 1–7.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2007). *Penatalaksanaan sepsis neonatorum*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2021). *Profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021*. Dinkes Jateng.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas. (2024). *Jumlah bayi lahir, bayi berat badan lahir rendah (BBLR) dan bergizi kurang menurut kecamatan di Kabupaten Banyumas*. <https://Banyumaskab.Bps.Go.Id/Statictable/2024/05/03/594/Jumlah-Bayi-Lahir-Bayi-Berat-Badan-Lahir-Rendah-Bblr-Dan-Bergizi-Kurang-Menurut-Kecamatan-Di-Kabupaten-Banyumas-2023.Html>.
- Emiria, W. N., Rustina, Y., & Rachmawati, I. N. (2023). Perawatan metode kanguru terhadap kenaikan berat badan bayi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), 1032–1039. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.5999>
- Ervina, L., Haq, F., Gigaramadan, S., Eka, Y., & Tiara, N. (2025). Faktor risiko infeksi pada ibu terhadap kejadian sepsis pada bayi baru lahir. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 15(1), 123–134. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
- Fauziyah Nur. (2018). *Analisis data menggunakan chi square test di bidang kesehatan masyarakat dan klinis*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.

- Firmansyah, M., Rukmono, P., Purwaningrum, R., & Octarianingsih, F. (2023). Hubungan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) dengan terjadinya sepsis neonatorum di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(8), 2549–4864. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan>
- Fleischmann, C., Reichert, F., Cassini, A., Horner, R., Harder, T., Markwart, R., Tröndle, M., Savova, Y., Kisson, N., Schlattmann, P., Reinhart, K., Allegranzi, B., & Eckmanns, T. (2021). Global incidence and mortality of neonatal sepsis: a systematic review and meta-analysis. *Archives of Disease in Childhood*, 106(8), 745–752. <https://doi.org/10.1136/archdischild-2020-320217>
- Hapsari, A., & Wijayana, K. (2024). Pemberian antibiotik pada sepsis neonatorum. *Medical and Health Journal*, 3(2), 249–261. <https://doi.org/10.20884/1.mhj.2024.3.2.11437>
- Haryani, S., & Apriyanti, Y. F. (2022). Evaluasi terapi obat pada pasien sepsis neonatal di ruang perinatologi RSUP Fatmawati Januari–Februari tahun 2016. *Jurnal Farmasi Klinik*, 1(1), 35–42.
- Hendryadi. (2017). Validitas isi: tahap awal pengembangan kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178.
- Herman, S., & Joewono, H. T. (2020). *Buku acuan persalinan kurang bulan (Prematur)*. Yayasan Avicenna Kendari.
- Heryana, A. (2020). *Etika penelitian*. Universitas Esa Unggul. <https://doi.org/https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13880/16649>
- Isella, V., Suryawan, I. W. B., & Dewi, M. R. (2023). Hubungan bayi berat lahir rendah dan prematuritas dengan kejadian sepsis neonatorum di RSUD Wangaya, Denpasar, Bali, Indonesia. *Intisari Sains Medis*, 14(1), 5–9. <https://doi.org/10.15562/ism.v14i1.1395>
- Jaya, I. G. A., Suryawan, I. W. B., & Rahayu, P. P. (2019). Hubungan prematuritas dengan kejadian sepsis neonatorum yang dirawat di ruang perinatologi dan Neonatal Intensive Care Unit (NICU) RSUD Wangaya kota Denpasar. *Intisari Sains Medis*, 10(1), 18–22. <https://doi.org/10.1556/ism>
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2019*. Kementrian Kesehatan RI.
- Lestari, J. F., Etika, R., & Lestari, P. (2021). Faktor risiko maternal bayi berat lahir rendah (BBLR): studi systematic review. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 4(1), 73–81. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v4i1.2020.73-81>

- Martua, Y. S. (2021). Analisis faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian sepsis neonatorum di RSUD Taluk Kuantan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(1), 55–63. <https://doi.org/10.37012/jik.v13i1.459>
- Mehretie, Y., Amare, A. T., Getnet, G. B., & Mekonnen, B. abie. (2024). Length of hospital stay and factors associated with very-low-birth-weight preterm neonates surviving to discharge a cross-sectional study, 2022. *BMC Pediatrics*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12887-024-04532-5>
- Mulyani, S. R. (2021). *Metodologi penelitian*. Widina Bhakti Persada.
- Nazhifa, N. F., & Magdaleni, A. R. (2021). Hubungan asfiksia neonatorum dan BBLR dengan kejadian sepsis neonatorum di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Verdure*, 3(1), 1–7.
- Noor, S., Tajik, O., & Golzar, J. (2022). Simple random sampling. *International Journal of Education & Language Studies*, 1(2), 78–82. <https://doi.org/10.22034/ijels.2022.162982>
- Nurrosyida, K., Utomo, M. T., Etika, R., Andriyanto, L., & Hidayat, T. (2022). Faktor risiko dan manifestasi klinis pasien sepsis neonatorum di RSUD Dr. Soetomo, Surabaya tahun 2019. *Majalah Kesehatan Fakultas Kedokteran*, 9(1), 16–28.
- Pantiawati, I. (2010). *Bayi dengan BBLR (berat badan lahir rendah)*. Nuha Medika.
- Prashanti, N. A. P., Widiatmika, K. S., Suryaningsih, P. S., & Suryawan, I. W. B. (2023). Risk factors affecting length of stay in preterm infants at Wangaya Regional General Hospital, Indonesia. *Bioscientia Medicina: Journal of Biomedicine and Translational Research*, 8(1), 3892–3901. <https://doi.org/10.37275/bsm.v8i1.907>
- Pusponegoro, T. S. (2016). Sepsis pada neonatus (sepsis neonatal). In *Sari pediatri* (Vol. 2, Issue 2). In Sari pediatri.
- Rachmawati, Y. (2021). Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian sepsis neonatorum di ruang perinatologi RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Malahayati Nursing Journal*, 3(2), 203–217.
- Rahmawati, P., & Rahman, S. (2018a). Hubungan Sepsis Neonatorum dengan Berat Badan Lahir pada Bayi di RSUP Dr. M. Djamil Padang. In *Jurnal Kesehatan Andalas* (Vol. 7, Issue 3). <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Rahmawati, P., & Rahman, S. (2018b). Hubungan sepsis neonatorum dengan berat badan lahir pada bayi di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(3). <http://jurnal.fk.unand.ac.id>

- Rakhmawati, N., & Pangesti, C. B. (2017). Hubungan bayi lahir prematur dengan infeksi neonatorum di RSUD DR. Moewardi Surakarta. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 177–181.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and reliabilitas. *Journal on Education*, 06(02), 10967–10975.
- Ridha, N. (2014). *Buku ajar keperawatan anak* (1st ed., Vol. 1). Pustaka Pelajar.
- Sari, E., & Mardalena. (2016). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian sepsis pada neonatorum di Rumah Sakit Moehammad Hoesin Palembang*.
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). *Metode kuantitatif*. Unisri Press.
- Singh, M., Alsaleem, M., & Gray, C. P. (2023). *Neonatal Sepsis*. <https://europepmc.org/article/nbk/nbk531478#free-full-text>
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suismaya, N. L. G. W., & Artana, I. W. D. (2020). The characteristics of neonatal sepsis in low birth weight (LBW) infants at Sanglah General Hospital, Bali, Indonesia in 2018. *Intisari Sains Medis*, 11(2), 669–674. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i2.639>
- Suryani, E. (2020). *Bayi berat lahir rendah dan penatalaksanaannya* (Vol. 1). Strada Press.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: populasi, sampel, dan analisis data. *Jurnal Ilmu Multidisplin.*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- Suwarna, N. O., Yuniati, T., Imam Cahyadi, A., Hanggono Achmad, T., Agustian, D., & Hasan Sadikin. (2022). Faktor risiko kejadian sepsis neonatorum awitan dini di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung. In *Sari Pediatri* (Vol. 24, Issue 2).
- Waltz, C. F., Strickland, O. L., & Lenz, E. R. (2005). *Measurement in Nursing and Health Research (fourth)*. Springer Publishing Company. <https://archive.org/details/measurementinnur0000walt/page/178/mode/2up?q=90>
- WHO. (2023). *Preterm birth*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/preterm-birth>
- Yuswanita, A., Rukmono, P., Dharmawan, A. K., & Pinilih, A. (2023). Analisis hubungan usia gestasi dengan kejadian sepsis neonatorum di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(7), 2468–2474.

- Yuwana, N. R. D. A., Mahmudiono, T., & Rifqi, M. A. (2022). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di indonesia berdasarkan analisa data sekunder SDKI tahun 2017*.
- Zuarisa, G., & Mulyanti, D. (2023). Analisis faktor resiko kejadian sepsis neonatorum di Rumah Sakit Bhayangkara Nganjuk. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan (JURRIKES)*, 2(1).

